

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi Generasi Z di Kecamatan Medan Johor terhadap isu pertambangan nikel di Raja Ampat melalui media sosial Instagram. Latar belakang penelitian ini didorong oleh meningkatnya aktivitas pertambangan nikel yang berpotensi merusak kelestarian lingkungan, khususnya di Raja Ampat, yang merupakan situs warisan alam dunia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis tematik untuk mengidentifikasi bagaimana Gen Z membentuk persepsi mereka terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh tambang nikel, serta peran media sosial dalam membentuk kesadaran dan tindakan sosial mereka.

Metode penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan sejumlah informan dari Kecamatan Medan Johor yang aktif di Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas informan memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pentingnya pelestarian Raja Ampat dan dampak negatif yang disebabkan oleh tambang nikel. Mereka merasa prihatin terhadap kerusakan terumbu karang dan biota laut yang menjadi daya tarik utama kawasan tersebut. Meskipun begitu, mereka juga menyadari adanya distorsi dalam penyampaian informasi melalui media sosial, meskipun sebagian besar menganggap informasi yang diterima cukup akurat, terutama yang disertai bukti visual.

Sebagian besar informan menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap isu ini dan berharap pemerintah segera mengambil tindakan untuk menghentikan kerusakan yang terjadi. Mereka juga mendorong pengembangan alternatif ekonomi yang lebih berkelanjutan, seperti ekowisata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial, terutama Instagram, memainkan peran penting dalam membentuk persepsi Gen Z terhadap isu lingkungan dan memperkuat kesadaran mereka akan pentingnya keberlanjutan alam. Para informan menunjukkan komitmen untuk melestarikan alam melalui tindakan nyata, seperti membagikan informasi di media sosial dan mendukung kampanye pelestarian.

Kata kunci: Persepsi, Gen Z, Raja Ampat, Tambang Nikel, Instagram, Lingkungan.

ABSTRACT

This study aims to examine the perceptions of Generation Z (Gen Z) in the Medan Johor District regarding the issue of nickel mining in Raja Ampat on Instagram social media. The background of this research stems from the rapid global demand for nickel, which has led to increased mining activities in Indonesia, particularly in Raja Ampat, a region known for its rich biodiversity. The research utilizes a qualitative approach with thematic analysis to identify how Gen Z forms perceptions about the environmental and social impacts of nickel mining, focusing on the role of social media in shaping their awareness and social actions.

The research method involves in-depth interviews with a number of informants from the Medan Johor District, who are active users of Instagram. The results show that most informants have a solid understanding of Raja Ampat's environmental significance, with many expressing concern over the potential ecological damage caused by mining activities. While they acknowledge the economic potential of nickel mining, they prioritize environmental sustainability for the future. The findings suggest that Instagram plays a significant role in shaping Gen Z's perceptions, enabling them to access and engage with content that influences their views on environmental issues. The study concludes that social media, particularly Instagram, serves as an important platform in building awareness and motivating Gen Z to advocate for sustainable practices.

Keywords: *Perception, Gen Z, Raja Ampat, Nickel Mining, Instagram, Environment.*